

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berangkat dari fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan bagaimana supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya, dengan uraian :

- a. Untuk mengetahui implementasi supervisi kunjungan kelas di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya.
- b. Untuk mengetahui secara mendalam kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya setelah diimplementasikannya supervisi kunjungan kelas.
- c. Untuk mengetahui bagaimana implementasi supervisi kunjungan kelas dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya.

B Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya dan dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari penyusunan proposal, observasi awal, penyusunan instrumen penelitian, implementasi penelitian dan penyusunan hasil penelitian sehingga menjadi tesis sebagai bentuk Tugas Akhir Program Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangka Raya.

C. Latar Penelitian.

Dari uraian di atas dan berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan pada Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya di Kota Palangka Raya, belum pernah diteliti dengan judul tersebut di atas. Karena dari observasi awal ada yang menarik untuk diteliti guna mengungkap tentang implementasi supervisi kunjungan kelas kaitannya dengan kinerja guru dan mutu pembelajaran. beberapa persoalan yang berkenaan dengan implementasi supervisi kunjungan kelas dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya. Sebagaimana permasalahan yang dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas belum sepenuhnya dilaksanakan oleh supervisor. Masih terdapat beberapa guru yang belum memperoleh pembinaan supervisi akademik khususnya pada kegiatan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas. Pengawas dan kepala Madrasah belum sepenuhnya melakukan kunjungan kelas sebagaimana teknik-teknik supervisi kunjungan kelas yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih ditemukan belum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang maksimal sebagaimana yang diharapkan, baik dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya menjadi perhatian yang maksimal. Penyusunan rencana pembelajaran guru belum sepenuhnya berdasarkan

prosedur sebagaimana dalam standar proses pendidikan. Beberapa perangkat rencana pembelajaran guru belum seluruhnya mengacu pada prinsip-prinsip dan komponen-komponen yang harus ada dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Guru belum maksimal melakukan beberapa kegiatan pada pelaksanaan penilain pembelajaran. Beberapa guru belum melakukan analisis penilaian hasil belajar, melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, serta menggunakan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan dan kemajuan belajar peserta didik atau digunakan dalam bimbingan belajar peserta didik.

D. Metode dan Prosedur Penelitian.

Penelitian ini tergolong dalam kelompok penelitian deskriptif kualitatif, yakni pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵⁹

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexi J. Maleong, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.⁶⁰ Selanjutnya Kirk dan Miler dalam Lexi J. Maleong mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan

⁵⁹Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988, hal. 63

⁶⁰ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 4

sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.⁶¹

Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji.

Maka dalam konteks penelitian ini, fakta yang dimaksud adalah mengenai kegiatan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan Kepala Madrasah dan Pengawas di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya. Fakta-fakta yang telah dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam mengelola manajemen madarasah khususnya supervisi yang telah dilakukannya.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶² Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sumber data primer adalah kepala Madrasah, pengawas dan guru Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya.

⁶¹ Ibid .hal.4

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2008, hal. 225

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun diperoleh lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶³ Pada penelitian ini sumber data skundernya dapat diperoleh dari dokumen-dokumen tentang implementasi supervisi teknik kunjungan kelas, dokumen tentang pembinaan kinerja guru, dokumen yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran, antara lain perangkat pembelajaran, dan dokumen hasil belajar peserta didik.

Sedangkan berdasarkan bentuk dan sifatnya data, pada penelitian terdiri dari dua bentuk / jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Pada penelitian ini, data kualitatifnya adalah data yang diperoleh melalui teknik wawancara, analisis dokumen, dan dari hasil observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*transkrip*). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Pada penelitian ini data kuantitatifnya meliputi intensitas kunjungan kelas yang dilakukan oleh pengawas dan kepala Madrasah, jumlah guru dan hasil belajar peserta didik di lokasi penelitian ini.

⁶³ Ibid. hal.

2. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spredley dinamakan” *social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas.⁶⁴ Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder yaitu: pengawas, kepala Madrasah, guru Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya, dokumen yang digunakan untuk melaksanakan supervisi kunjungan kelas oleh pengawas dan kepala Madrasah, perangkat program pembelajaran guru, penilaian hasil belajar peserta didik.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi.

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan jika responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁶⁵ Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses implementasi supervisi kunjungan kelas, kinerja guru dan mutu pembelajarannya di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya. Adapun sampel yang dijadikan sumber data yang akan diobservasi adalah pengawas Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya, Kepala Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya, dan guru mata

⁶⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal. 297

⁶⁵ Ibid, hal. 145

pelajaran/rumpun mata pelajaran yang dijadikan sample purposive. Selanjutnya sumber data skundernya adalah peserta didik, pegawai Tata Usaha, proses kegiatan pembelajaran dan kondisi lokasi penelitian ketika dilakukan pengambilan data di lapangan.

2. Wawancara.

Menurut M. Nazir dengan metode wawancara, informasi atau keterangan dapat diperoleh langsung dari informan/ nara sumber/partisipan dengan cara bercakap-cakap.⁶⁶ Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan secara *terstruktur* tidak *terstruktur* dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi supervisi kunjungan kelas dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya. Wawancara dilakukan terhadap orang yang terlibat langsung dalam implementasi supervisi kunjungan kelas dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya. Wawancara akan ditujukan kepada pengawas, kepala madrasah dan guru Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya yang telah ditetapkan menjadi sampel sebagaimana uraian di atas.

3. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah teknik pengambilan data dari dokumen. Pada penelitian ini maksudnya adalah penelitian dilakukan

⁶⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, hal. 234

terhadap informasi yang didokumentasikan seperti tulisan, gambar, rekaman dan lain sebagainya.⁶⁷ Pada penelitian ini akan di kaji dokumen-dokumen yang terkait dengan proses supervisi kujungan kelas, kinerja guru dalam implementasi pembelajaran dan mutu pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muslimat NU Palangka Raya.

G. Prosedur Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti pada penelitian ini baik dari hasil wawancara, hasil observasi, hasil analisa dokumen selanjutnya diproses dengan mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain .⁶⁸

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini sebagaiberikut:

1. Reduksi data.

Langkah ini peneliti melakukan analisa data dengan cara mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Dengan kalimat lain, data yang telah diperoleh direduksi dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, hal. 224

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal. 244

pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁹ Inti dari reduksi data pada penelitian ini adalah menyiapkan dan mengolah data dalam rangka penarikan kesimpulan.⁷⁰

2. Data Display (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data, langkah penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.⁷¹ Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam Suharsimi Arikunto menyarankan agar laporan lebih informatif, disarankan kepada peneliti untuk melengkapi laporannya dengan grafik, matrik, bagan dan tampilan lain yang lebih menarik, supaya pembaca senang membaca laporan penelitian tersebut.⁷²

3. Penarikan kesimpulan.

Pada langkah ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan cara menentukan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.⁷³

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan akan menggunakan triangulasi: yaitu peneliti membandingkan kelompok data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara dan tehnik pengamatan dalam mengumpulkan data yang sama. Selain itu,

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.338

⁷⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PTRineka Cipta, 2010, hal. 29

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.341

⁷² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, hal. 30

⁷³ Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 133

peneliti akan meningkatkan kecermatan dalam penelitian dan memperpanjang waktu penelitian jika diperlukan untuk kepentingan data yang absah. Peneliti juga akan melakukan *cross-check* data yang dikumpulkan dari Kepala Madrasah dan melakukan *check* silang dengan data dan guru.

Dalam pembahasan temuan data dilakukan dengan cara deskriptif. Deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data secara keseluruhan tentang Implementasi Supervisi Kunjungan Kelas dalam Meningkatkan kinerja Guru di MTs Muslimat NU Palangka Raya.

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari persepektif partisipan dalam penelitian tersebut. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberchoking.⁷⁴

2. Transferabilitas

Transferability adalah merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif.⁷⁵ Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.368

⁷⁵ *Ibid*, hal. 376

Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat masuk akal.

3. Dependabilitas

Dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/merepleksi proses penelitian tersebut.⁷⁶ Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam seting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

4. Konfirmabilitas

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian atau menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.⁷⁷ Konfirmabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Penelitian lain dapat mengambil suatu peran terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan.

⁷⁶Ibid, hal377

⁷⁷ Ibid,hal. 377-378

Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya.